

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan kunci kesejahteraan dan sektor unggulan bagi suatu negara. Pariwisata menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya di dunia (Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2017). Meningkatnya destinasi pariwisata, menjadikan pariwisata sebagai faktor utama dalam pendapatan ekspor, penciptaan lapangan kerja, pengembangan usaha, dan infrastruktur negara.

Di Indonesia sektor pariwisata merupakan mesin pencetak devisa yang sangat berpotensi dan menjadi prioritas. Hal tersebut dapat dilihat dari angka pertumbuhannya yang terus konsisten dan menunjukkan peningkatan pada pemasukan devisa yang membuktikan bahwa kinerja sektor pariwisata yang cenderung meningkat. Keberhasilan sektor pariwisata Indonesia seakan menjadi dongkrak di tengah menurunnya ekspor migas dan menjadikan sektor ini sebagai primadona yang baru.

Terkait dengan hal tersebut maka pemerintah membuat program yang berbicara tentang pariwisata dalam skala nasional. Program tersebut menjadikan pariwisata sebagai prioritas nasional dalam RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah) 2015 - 2019. Secara bertahap dari tahun ke tahun dalam periode 5 tahun RPJM 2015 - 2019 pembangunan pariwisata diprioritaskan beserta target pencapaiannya. Program itu disebut sebagai Program Pembangunan Destinasi Pariwisata Prioritas 2016 – 2019.

Namun dalam program tersebut Jawa Barat tidak masuk ke dalam 10 Destinasi Pariwisata Prioritas. Padahal, Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran Pariwisata Nusantara Kementerian Pariwisata berkata, “Jawa Barat mempunyai potensi wisata yang terbilang lengkap yakni potensi wisata alam, budaya, bahari, kuliner, hingga

wisata buatan. Sementara faktor amenities saat wisata seperti restoran maupun penginapan sangat memadai” (Info Kementerian Pariwisata, 2016). Menurut RPJM 2016 Jawa Barat tidak masuk ke dalam program tersebut karena kurangnya atraksi kegiatan seni budaya tradisional dan minimnya aksesibilitas yang menghambat perkembangan pariwisata di Jawa Barat. Kemudahan akses merupakan penunjang berkembangnya objek wisata. Menurut Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat, minimnya aksesibilitas membuat para wisatawan enggan berkunjung dan memilih destinasi lain sebagai tujuan. Pelaku Usaha Pariwisata Jawa Barat Hermanie Soewarna (Pikiran Rakyat, 2015) menuturkan bahwa revitalisasi destinasi wisata di Jawa Barat sebaiknya diprioritaskan terhadap infrastruktur berupa aksesibilitas, sarana tersebut sangat berpengaruh pada minat wisatawan asing untuk mengunjungi destinasi wisata, tanpa akses yang mudah dan lancar, tidak akan ada peningkatan minat wisatawan atau operator tur, walaupun diupayakan revitalisasi terhadap berbagai sarana pada kawasan destinasi wisata.

Merespon hal tersebut maka pemerintah Provinsi Jawa Barat tidak tinggal diam hal ini dapat dilihat dari adanya program pembangunan atau pengembangan fasilitas bandar udara yang berbasis Internasional di Jawa Barat yang akan berperan sebagai pintu gerbang pariwisata Jawa Barat. Saat ini fasilitas itu hanya dapat ditampung oleh Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara, sedangkan di Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara hanya memiliki lahan yang terbatas untuk menampung pesawat dan sering mengalami pembudakan penumpang, selain itu aksesibilitas jalur darat untuk ke daerah Jawa Barat bagian Selatan dan Jawa Barat bagian Timur masih minim sehingga sebaran wisatawan tidak merata dan hanya terkonsentrasi di kota Bandung saja. Oleh sebab itu dapat dilihat jelas bahwa Provinsi Jawa Barat membutuhkan sebuah fasilitas bandar udara baru yang berskala Internasional sebagai pintu utama Jawa Barat untuk meningkatkan pelayanan dalam hal aksesibilitas destinasi wisata. Program tersebut diputuskan bahwa Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati akan dibangun di Kertajati, Kabupaten Majalengka. Bandar udara ini diharapkan agar bisa menjadi wajah Provinsi Jawa Barat yang memiliki identitas budaya lokal, serta

untuk membuka pintu pariwisata Jawa Barat lebih lebar lagi dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan mancanegara dan wisatawan domestik untuk berwisata ke Jawa Barat.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang ada, proyek perancangan interior terminal penumpang keberangkatan internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati ditujukan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas bandar udara komersial yang berskala Internasional sehingga Provinsi Jawa Barat memiliki pintu gerbang dunia pariwisata. Selain itu, dibutuhkannya perancangan interior yang menciptakan sirkulasi ruang yang sesuai kebutuhan dan kenyamanan *user* yang memenuhi standar internasional, serta sebuah identitas yang menjadi ciri khas dari Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati yang sebagaimana kita ketahui bahwa itu adalah identitas Jawa Barat.

1.3 Gagasan Perancangan

Merancang interior suatu fasilitas terminal penumpang keberangkatan internasional bandar udara komersial yang memenuhi standar internasional, menciptakan sirkulasi ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan *user*, serta merancang interior terminal penumpang keberangkatan internasional bandar udara sebagai pintu gerbang pariwisata Jawa Barat yang memiliki kekentalan identitas sehingga diharapkan bandar udara ini dapat mewakili Jawa Barat secara utuh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior terminal penumpang keberangkatan internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati agar dapat

menunjang fasilitas dalam operasional dari segi fungsi dan identifikasi visual dari segi estetika?

2. Bagaimana merancang interior terminal penumpang keberangkatan internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati agar dapat mewakili citra Jawa Barat secara utuh?

1.5 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Interior Terminal Penumpang Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati ini adalah:

1. Merancang interior terminal penumpang keberangkatan internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati sebagai fasilitas penunjang dalam operasional dari segi fungsi dan identifikasi visual dari segi estetika dengan konsep *The Legacy of West Java*.
2. Merancang interior terminal penumpang keberangkatan internasional bandar udara yang memiliki unsur budaya lokal sehingga Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati dapat mewakili citra Jawa Barat secara utuh.

1.6 Manfaat Perancangan

Perancangan ini memberi manfaat bagi praktisi dan Instansi Pemerintah sebagai bahan rekomendasi desain interior terminal penumpang keberangkatan internasional bandar udara komersial yang memenuhi standar internasional, menciptakan sirkulasi ruang yang sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan *user*, serta memiliki unsur budaya lokal yang dapat mewakili citra Jawa Barat secara utuh. Sedangkan bagi jurusan sebagai bahan referensi dan menambah khazanah keilmuan dalam ilmu pendidikan desain interior khususnya tentang perancangan interior terminal penumpang Bandar Udara berskala Internasional.

1.7 Batasan Perancangan

Perancangan Interior Terminal Penumpang Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati dengan konsep *The Legacy of West Java* ini difokuskan pada *Departure Lounge* dan *VIP Lounge*. Serta merancang interior bandar udara komersial berskala internasional yang memiliki kekentalan identitas budaya lokal agar bandar udara tersebut bisa menjadi ‘wajah’ dari Jawa barat.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan pengantar Tugas Akhir dengan judul Perancangan Interior Terminal Penumpang Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati, meliputi hal – hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, gagasan perancangan, tujuan perancangan, manfaat perancangan, batasan perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR BANDAR UDARA

Bab ini merupakan tinjauan teoritis tentang bandar udara, definisi dari objek perancangan, standar perancangan ruang, serta fasilitas yang dibutuhkan.

BAB III DESKRIPSI DAN PROGRAM PROYEK PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL PENUMPANG KEBERANGKATAN INTERNASIONAL BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT KERTAJATI

Bab ini merupakan deskripsi mengenai objek perancangan yang akan dikerjakan, site bangunan, analisis daerah sekitar site, programming, dan penjelasan tentang konsep yang akan diaplikasikan dalam perancangan.

BAB IV APLIKASI KONSEP *THE LEGACY OF WEST JAVA* PADA PROYEK PERANCANGAN INTERIOR TERMINAL PENUMPANG KEBERANGKATAN INTERNASIONAL BANDAR UDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT KERTAJATI

Bab ini merupakan analisa tentang deskripsi perancangan interior Terminal Penumpang Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil Perancangan Interior Terminal Penumpang Keberangkatan Internasional Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati.

